

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *Sound Design* Untuk Menunjukkan Emosi Tokoh Pada Film Salawaku didapat beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, bahwa:

1) Terdapat 3 unsur suara yang ada pada Film “Salawaku”, yakni *Speech*, efek suara dan musik.

a) *Speech* pada film Salawaku berupa

1. Dialog

Dialog merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah film. Selain sebagai jalannya cerita. Dialog juga menunjukkan emosi pada tokoh film dari unsur nada suara dialog tersebut. Pada film “Salawaku” beberapa emosi ditunjukkan melalui intonasi atau keras lemahnya suatu suara dialog. Dalam penelitian ini, beberapa contoh emosi yang ditunjukkan melalui nada dialog yaitu, ketika tokoh Salawaku marah, dialog yang disampaikan yaitu dengan nada keras dan ditekankan. Unsur suara dialog pada film Salawaku tidak terlalu dominan dalam menunjukkan emosi tokoh tetapi ada beberapa tokoh dalam film Salawaku.

2. *Voice Over*

Voice over merupakan *nondiegetic sound*. Terdapat *voice over* dalam film “Salawaku”. *Voice over* sendiri merupakan naskah yang dibacakan oleh seseorang tetapi orang tersebut tidak ada dalam *frame*. *Voice over* dalam film Salawaku ini terdapat pada *scene* 39, 40 dan 41. Pada adegan tersebut Saras yang ada dalam *frame* dan suara pacar Saras muncul dalam adegan tersebut.

b) Efek Suara

Efek suara dalam film “Salawaku” bertujuan untuk menutupi atau melengkapi kekurangan pada film. Efek suara disini juga berfungsi sebagai pengisi latar dalam film dan juga untuk memperkuat situasi dan juga pendukung setiap adegan.

c) Musik

Musik pada Film Salawaku disini sangat berperan penting juga untuk menunjukkan emosi tokoh. Pada film Salawaku musik terdiri dari ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik disini menggunakan instrumen musik piano dan juga ukulele. Instrumen musik piano disini bertujuan untuk menunjukkan emosi pada tokoh Saras. Dan instrumen musik ukulele untuk menunjukkan emosi tokoh Bhinaiya dan juga Salawaku. Sedangkan untuk lagu pada film Salawaku yang berjudul “Imaji Sunyi” muncul pada tokoh Saras.

- 2) Secara keseluruhan tokoh pada film “Salawaku” memiliki emosi yang berbeda-beda. Tokoh Salawaku memiliki tempramen yang kuat. Unsur tempramen didukung dari segi sosialnya. Sehingga sering terbawa emosi marah. Dan Saras mudah untuk menyembunyikan perasaannya. Bahkan emosi sedih pada dirinya tumpah ketika ada seseorang yang mendengarkannya. Tokoh Bhinaiya rela untuk mengorbankan dirinya sendiri. Emosi pada tokoh Bhinaiya sedih hingga masalah yang ia punya terselesaikan. Dan yang terakhir tokoh Kawanua memiliki sifat yang egois dan memikirkan dirinya sendiri. Emosi yang dialami oleh Kawanua berubah-ubah terkadang emosi marah dan juga bahagia. Namun, dalam cerita Kawanua tidak memiliki emosi tetap.
- 3) *Sound design* menunjukkan emosi melalui unsur suara yang ditinjau dengan elemen suara pada film Salawaku yaitu, tempo, volume dan *pitch*. Setelah di analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa suara dapat menunjukkan emosi tokoh melalui elemen suara. Ketika emosi sedih pada tokoh maka tempo suara lambat, volume sedang cenderung rendah dan *pitch* rendah. Ketika emosi marah ditunjukkan oleh tokoh maka elemen suara pada tempo berubah

menjadi cepat, volume sedang cenderung nyaring dan *pitch* tinggi. Sedangkan untuk emosi bahagia elemen suara yang dihasilkan hampir sama dengan emosi marah hanya saja yang membedakan intonasi nada yang disampaikan dan didukung dengan ekspresi yang disampaikan melalui visual

- 4) Pada penelitian ini hasil temuan bahwa unsur suara berupa *speech*, musik dan efek suara didesain sedemikian rupa dengan *pitch*, volume dan tempo mampu menunjukkan emosi pada tokoh.

B. Saran

Sound design merupakan salah satu bagian dari film yang masih minim penelitian seperti ini. Setiap film memiliki fungsi dan keunikan karakteristik masing-masing. Entah itu hanya sebagai fungsi tema/lagu, pengiring setiap adegan seperti musikal atau untuk membentuk dan menunjukkan sebuah emosi atau *mood* pada tokoh. Dengan itu penelitian mengenai unsur suara dalam setiap film menjadi referensi yang lebih banyak.

Penelitian tentang unsur suara dalam film diperlukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan suara dalam film, fungsi dan juga cara penataan suara dalam film.

Bagi pihak yang melakukan penelitian tentang unsur suara ataupun perihal lain yang masih berkaitan dengan penataan suara, penelitian ini masih mencangkup keseluruhan suara. Akan lebih terfokus dan mendalam jika unsur suara tersebut dapat dipilih satu unsur saja. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan acuan referensi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barsam, Richard M. 2010. *Looking At Movies An Introduction To Film: Third Edition*. New York, London: W.W. Norton & Company.
- Boggs, Joseph M, terj. Drs. Asrul Sani. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film (The Art Of Watching Film)*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Bordwell, David and Thomson, Kristin. 1990. *Film Art (An Introduction) Third Edition*. United States of America: Mc-GrawHill, inc.
- Bracken, C. Campanella & Skalski, Paul. 2010. *Immersed in Media: Telepresence in Everyday Life*. New York: Oxford University Press.
- Cole, L. 1963. *Psychology Of Adolance*. New York: Rienhart and Winston inc.
- Darwis, Hude. 2006. *Emosi-Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia Dalam Al Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Djohan. 2010. *Responsi Emosi Musikal*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Egri, Lajos. 1946. *The Art Of Dramatic Writing*. New York: Simon and Schuster.
- Frijda, N. H. 1993. *Moods, emotion episodes, and emotions*. In M. Lewis & I. M. Haviland (Eds.), *Handbook Of Emotions*. New York: Guilford Press.
- Holman, Tomlinson. 2010. *Sound For Film and Television: Third Edition*. Oxford: Focal Press.
- Lazarus, Richard. 1991. *Emotion and Adaptation*. New York: Oxford University Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montage Press.
- Scott, J.PE Harper and Jim Samson. 2009. *An Introduction to Music Studies*. London: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Syukur, Abdul. 2011. *Beragam Cara Terapi Gangguan Emosi*. Jogjakarta: Penerbit DIVA Press.

SUMBER ONLINE

<https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/review-film-salawaku-meninggalkan-cerita-perjalanan-mengharukan-di-keindahan-alam-maluku/>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Salawaku_\(film\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Salawaku_(film))

<https://www.kompasiana.com/achmadhumaidy/58bfc5346ea834a2188b456a/film-salawaku-cerita-menyentuh-kalbu>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Film>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Cakalele>

https://www.kompasiana.com/dewi_puspa/58aeba04117b614213356828/salawaku-road-movie-berlatar-pulau-seram